

Training on the Implementation of EYD Rules Version V in Writing Scientific Papers for Teachers of Shohwatul Is'ad Islamic Boarding School Pangkep

Pelatihan Penerapan Kaidah EYD Versi V dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Guru-guru Pondok Pesantren Shohwatul Is'ad Pangkep

Munira Hasjim¹, Lukman², Kaharuddin³, Ita Suryaningsih⁴, Indarwati^{5*}

^{1,2,3}Departemen Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

⁴Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muslim Maros

⁵Prodi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Makassar

e-mail: daengpati@gmail.com¹, lukman.sastra@unhas.ac.id², kaharuddin@unhas.ac.id³, itasuryatama@umma.ac.id⁴, indarwatipolinas@gmail.com^{5}

Abstract

The training on the application of the latest version of the Indonesian Language Spelling Standard (EYD V) in writing scientific papers for teachers of Pondok Pesantren Shohwatul Is'ad Pangkep aims to improve their ability to write good and correct scientific papers in accordance with the latest version of EYD. The training was conducted through lectures, discussions, and writing exercises. The results of the training showed an improvement in understanding and application of the latest version of EYD in writing scientific papers. The teachers of Pondok Pesantren Shohwatul Is'ad Pangkep were able to write scientific papers better and correctly, and met the latest version of EYD. The conclusion of this training is the importance of applying the latest version of EYD in writing scientific papers for better understanding and universal recognition.

Keywords: training, EYD version V, writing works, teachers.

Abstrak

Pelatihan penerapan kaidah EYD versi V dalam penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru Pondok Pesantren Shohwatul Is'ad Pangkep bertujuan meningkatkan kemampuan penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar sesuai dengan kaidah EYD versi terbaru. Pelatihan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, dan latihan penulisan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan penerapan kaidah EYD versi V dalam penulisan karya tulis ilmiah. Guru-guru Pondok Pesantren Shohwatul Is'ad Pangkep mampu menulis karya tulis ilmiah dengan lebih baik dan benar, serta memenuhi kaidah EYD versi terbaru. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah pentingnya penerapan kaidah EYD versi V dalam penulisan karya tulis ilmiah agar lebih mudah dipahami dan diakui secara universal.

Kata kunci: Pelatihan, EYD versi V, Karya tulis, Guru-guru.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara Indonesia memiliki aturan-aturan yang harus dipatuhi dalam penulisan, salah satunya adalah kaidah EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Namun, masih banyak penulis, terutama guru-guru di Pondok Pesantren Shohwatul Is'ad Pangkep yang belum menerapkan kaidah EYD dengan baik dan benar dalam penulisan karya tulis ilmiah. Hal ini dapat berdampak pada penurunan kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan.

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia yang memiliki aturan-aturan dalam penulisan, salah satunya adalah kaidah EYD. Kaidah ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi tulisan dan menjaga kesatuan bahasa Indonesia. Namun, masih banyak penulis, terutama guru-guru di Pondok Pesantren Shohwatul Is'ad Pangkep yang belum menerapkan kaidah EYD dengan baik dan benar dalam penulisan karya tulis ilmiah. Hal ini dapat berdampak pada penurunan kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan. Penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah EYD dapat membingungkan pembaca dan mengurangi kredibilitas penulis. Selain itu, penulisan yang tidak baik dan benar dapat mempengaruhi nilai akademik dari karya

tulis ilmiah tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bagi para penulis untuk memperhatikan kaidah EYD agar karya tulis ilmiah yang dihasilkan dapat lebih bermutu.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menerapkan kaidah EYD dalam penulisan karya tulis ilmiah. Guru-guru di Pondok Pesantren Shohwatul Is'ad Pangkep dapat memberikan edukasi dan pelatihan kepada siswa-siswa mereka tentang kaidah EYD. Selain itu, para penulis juga dapat memperdalam pengetahuan mereka tentang kaidah EYD melalui berbagai sumber, seperti buku-buku referensi atau internet. Dengan kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya kaidah EYD, diharapkan penulisan karya tulis ilmiah yang dihasilkan dapat lebih baik dan benar serta meningkatkan kualitasnya.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru-guru Pondok Pesantren Showatul I'sad Pangkep dalam menerapkan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam penulisan karya tulis ilmiah. Dengan meningkatkan pemahaman dan penerapan kaidah EYD, diharapkan karya tulis ilmiah yang dihasilkan dapat memenuhi standar kaidah EYD yang berlaku sehingga lebih mudah dipahami dan diapresiasi oleh pembaca. Melalui kegiatan ini, diharapkan pula akan tercipta budaya penulisan yang baik dan benar di kalangan guru-guru Pondok Pesantren Showatul I'sad Pangkep.

Beberapa penelitian sebelumnya juga telah dilakukan untuk membuktikan hal ini, seperti yang dilakukan oleh Nurdiana dan Sari (2019) yang menunjukkan bahwa pelatihan EYD dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Begitu juga dengan penelitian Miftahul dan Arifin (2019) yang menunjukkan pentingnya penerapan EYD dalam mata kuliah penulisan ilmiah. Selain itu, Kusuma dan Sari (2018) juga menemukan bahwa pembinaan EYD dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Hal ini sejalan dengan penelitian Nur dan Sari (2017) yang menunjukkan bahwa pelatihan penerapan EYD dapat membantu mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan kaidah EYD dalam penulisan karya tulis ilmiah sangat penting untuk meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan. Pelatihan dan pembinaan yang terstruktur dan terarah dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam menerapkan kaidah EYD dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Teori yang dapat mendukung pentingnya penerapan kaidah EYD dalam penulisan karya tulis ilmiah adalah teori komunikasi. Menurut teori ini, komunikasi yang efektif memerlukan penggunaan bahasa yang tepat dan jelas agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh penerima pesan (Littlejohn & Foss, 2011). Oleh karena itu, penggunaan kaidah EYD dalam penulisan karya tulis ilmiah dapat membantu penulis untuk menyampaikan pesan secara efektif dan meminimalkan kesalahan pemahaman oleh pembaca.

Selain itu, teori pembelajaran juga dapat mendukung pentingnya pelatihan dan pembinaan dalam penerapan kaidah EYD dalam penulisan karya tulis ilmiah. Menurut teori ini, pembelajaran yang efektif memerlukan pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut (Kolb, 1984). Dalam hal ini, pelatihan dan pembinaan dapat memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan kaidah EYD dalam penulisan karya tulis ilmiah, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merefleksikan pengalaman tersebut dan meningkatkan kemampuan mereka secara bertahap. Penulisan karya tulis ilmiah bukan hanya penting dalam konteks komunikasi yang efektif, tetapi juga dalam konteks pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, pelatihan dan pembinaan dalam penerapan kaidah EYD dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis karya tulis ilmiah.

Penulisan karya tulis ilmiah memegang peranan penting dalam konteks komunikasi yang efektif. Karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk komunikasi ilmiah yang digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian atau pemikiran yang mendalam tentang suatu topik tertentu. Dalam penulisan karya tulis ilmiah, penggunaan kaidah EYD menjadi sangat penting untuk

memastikan bahwa tulisan tersebut dapat dipahami dengan jelas dan mudah dimengerti oleh pembaca. Kaidah EYD sendiri merupakan aturan-aturan yang digunakan dalam penulisan bahasa Indonesia yang bertujuan untuk memperjelas makna dan memudahkan pemahaman. Oleh karena itu, pelatihan dan pembinaan dalam penerapan kaidah EYD dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis karya tulis ilmiah.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah, terdapat beberapa kaidah EYD yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah penggunaan tanda baca yang tepat. Menurut Sudaryanto (2015), penggunaan tanda baca yang tepat dapat memperjelas makna dari suatu kalimat dan membantu pembaca dalam memahami tulisan tersebut. Selain itu, penggunaan kata-kata yang tepat dan tidak ambigu juga sangat penting dalam penulisan karya tulis ilmiah. Menurut Chaer dan Agustina (2010), penggunaan kata-kata yang tepat dan tidak ambigu dapat memperjelas makna dan menghindari terjadinya salah tafsir. Dalam hal ini, pengetahuan tentang kosakata dan tata bahasa menjadi sangat penting dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Selain penting dalam konteks komunikasi yang efektif, penulisan karya tulis ilmiah juga memiliki peranan penting dalam konteks pembelajaran yang efektif. Penulisan karya tulis ilmiah dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sintesis. Dalam penulisan karya tulis ilmiah, mahasiswa diharapkan dapat mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyajikan hasil analisis dengan cara yang sistematis dan logis. Dalam hal ini, pelatihan dan pembinaan dalam penerapan kaidah EYD dapat membantu mahasiswa dalam menyajikan hasil analisis dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti oleh pembaca.

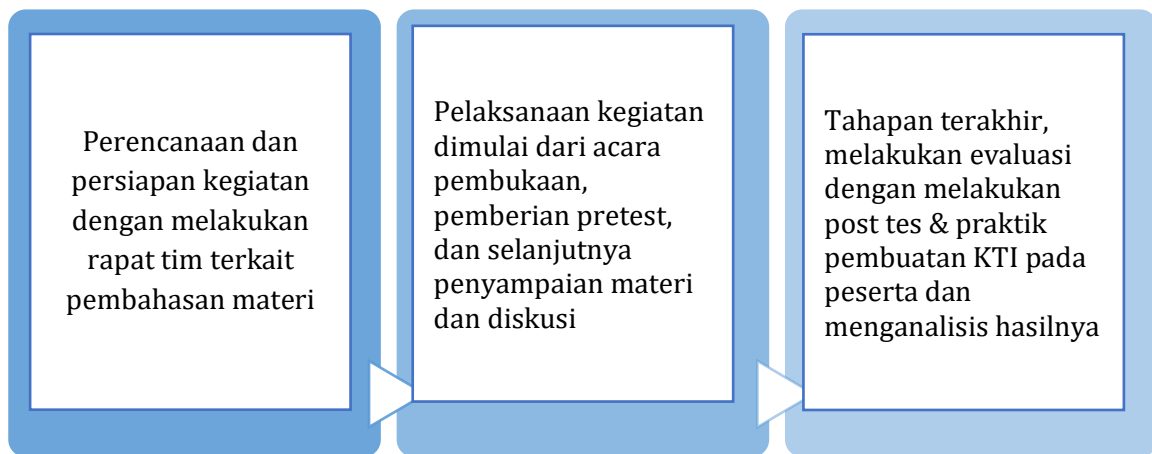
Menurut Haryati (2017), penulisan karya tulis ilmiah dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis dan analitis. Dalam penulisan karya tulis ilmiah, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam mengumpulkan data dan mengembangkan argumen yang kuat. Selain itu, penulisan karya tulis ilmiah juga dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir analitis dalam menganalisis data dan menyajikan hasil analisis secara sistematis dan logis. Dalam hal ini, pelatihan dan pembinaan dalam penerapan kaidah EYD dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir sintesis dalam menyajikan hasil analisis secara terstruktur dan mudah dimengerti.

2. METODE

Pelatihan yang dilakukan menggunakan tiga metode pembelajaran, yaitu ceramah, diskusi, dan latihan penulisan, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam materi yang dipelajari. Dalam metode ceramah, peserta akan mendapatkan penjelasan verbal dari fasilitator mengenai materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, dalam metode diskusi, peserta akan diajak untuk berpartisipasi aktif dalam membahas topik yang telah dipelajari melalui ceramah. Terakhir, dalam metode latihan penulisan, peserta akan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan menulis mereka dalam mengekspresikan ide dan gagasan yang telah dipelajari. Dengan menggunakan ketiga metode ini, diharapkan peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan terampil dalam materi yang dipelajari.

Dalam pelatihan ini, peserta akan memperoleh manfaat yang signifikan dari ketiga metode pembelajaran yang digunakan. Dengan metode ceramah, peserta akan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai materi yang dipelajari. Selanjutnya, dengan metode diskusi, peserta akan diajak untuk berpartisipasi aktif dalam membahas topik yang telah dipelajari melalui ceramah. Hal ini akan membantu peserta untuk memperdalam pemahaman mereka dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Terakhir, dengan metode latihan penulisan, peserta akan dapat mempraktikkan kemampuan menulis mereka dalam mengekspresikan ide dan gagasan yang telah dipelajari. Hal ini akan membantu peserta untuk mengembangkan kemampuan komunikasi mereka dan meningkatkan keterampilan menulis mereka secara

keseluruhan. Dengan demikian, pelatihan yang menggunakan ketiga metode pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta. Berikut tahapan dari kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PkM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dua hari pada tanggal 1-2 Juni 2023. Pelatihan dilaksanakan secara luring. Pada hari pertama, pelatihan dibuka pada pukul 12.00 WITA sampai dengan 17.00 WITA. Kemudian pada hari kedua dimulai pada pukul 08.00 WITA sampai pukul 16.00 WITA. Berikut *flowchart* pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. *Flowchart* Pelaksanaan Kegiatan PkM

Pelatihan Penerapan Kaidah EYD Versi V dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Guru-guru Pondok Pesantren Shohwatul Is'ad Pangkep dilakukan dengan metode pelatihan dan diskusi. Kegiatan dilakukan dengan peserta sebanyak 25 orang guru pondok pesantren. Pelatihan

penerapan kaidah EYD versi V dalam penulisan karya tulis ilmiah guru-guru Pondok Pesantren Shohwatul Is'ad Pangkep merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting bagi para guru di pondok pesantren tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan dan diskusi selama dua hari, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam menulis karya tulis ilmiah yang baik dan benar sesuai dengan kaidah EYD versi V.



Gambar 3. Kiri: tim pengabdian bersama kepala sekolah, kanan: pemberian materi teknik penulisan KTI

Sebelum dimulai materi, semua peserta diberikan pretest berupa latihan mengedit teks sesuai dengan kaidah EYD versi V. Setelah diperiksa, nilai rata-rata pretest peserta hanya 73. Kemudian, diberikanlah materi tentang penerapan kaidah-kaidah dalam EYD versi V, terutama dalam penulisan karya tulis ilmiah (KTI). Para peserta diajarkan tentang kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah yang benar, seperti penggunaan tanda baca, ejaan, tata bahasa yang baik dan benar, serta teknik penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar. Selain itu, para peserta juga diberikan contoh-contoh kasus yang sering terjadi dalam penulisan karya tulis ilmiah dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut.

Indikator tercapainya tujuan dalam pelatihan penulisan karya tulis ilmiah adalah peningkatan pemahaman dan penerapan kaidah EYD Versi V. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh peserta pelatihan. Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap kaidah EYD Versi V, diharapkan peserta pelatihan dapat menghindari kesalahan penulisan yang sering terjadi, seperti penggunaan tanda baca yang tidak tepat, ejaan yang salah, dan lain sebagainya. Dengan diadakannya pelatihan ini, diharapkan para guru di pondok pesantren Shohwatul Is'ad Pangkep dapat meningkatkan kemampuan menulisnya sehingga dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat.

Tolak ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan pelatihan adalah adanya peningkatan kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh peserta. Dalam hal ini, karya tulis ilmiah yang dihasilkan harus memenuhi standar penulisan yang baik dan benar, serta memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan. Dengan adanya peningkatan kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh peserta pelatihan, diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik dan kemampuan berpikir kritis peserta pelatihan, serta membantu mereka dalam meraih kesuksesan di masa depan. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya nilai para peserta setelah diberikan posttest, yakni rerata nilainya adalah 90. Ada peningkatan sebesar 17 poin dari nilai pretest yang diberikan sebelum dilakukan pelatihan.

Kegiatan yang dilakukan memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan. Salah satu keunggulan utama dari kegiatan ini adalah peningkatan kualitas penulisan karya tulis ilmiah para guru di pondok pesantren. Hal ini sangat penting mengingat mayoritas penduduk di lokasi kegiatan merupakan pendidik di pondok pesantren. Dengan adanya peningkatan kualitas penulisan karya tulis ilmiah, para guru diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam dunia pendidikan di pondok pesantren.

Namun, di sisi lain, kegiatan ini juga memiliki kelemahan utama, yaitu kurangnya waktu untuk mengimplementasikan kaidah EYD Versi V dalam penulisan karya tulis ilmiah. Hal ini tentu menjadi kendala dalam mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan waktu yang tersedia agar para peserta dapat lebih fokus dalam mengimplementasikan kaidah EYD Versi V dalam penulisan karya tulis ilmiah. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi para guru di pondok pesantren.



Gambar 4. Foto bersama tim dan peserta PkM

Peluang pengembangan kegiatan ini kedepan adalah dengan mengadakan pelatihan yang lebih intensif dan terstruktur. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan kaidah EYD Versi V dalam penulisan karya tulis ilmiah guru-guru pondok pesantren secara lebih optimal. Selain itu, kegiatan ini juga dapat dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak peserta dan melibatkan lembaga pendidikan lainnya.

4. KESIMPULAN

Hasil-hasil yang diperoleh dari pelatihan penerapan kaidah EYD Versi V dalam penulisan karya tulis ilmiah guru-guru pondok pesantren Shohwatul Is'ad Pangkep adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran peserta akan pentingnya penerapan kaidah EYD dalam penulisan karya tulis ilmiah. Peserta juga mampu memahami dan mengimplementasikan kaidah EYD Versi V dengan baik dalam penulisan karya tulis ilmiah mereka. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong para peserta untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menulis karya tulis ilmiah yang berkualitas.

Kelebihan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas penulisan karya tulis ilmiah para guru pondok pesantren, sehingga nantinya akan memberikan dampak positif pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di lingkungan pondok pesantren tersebut. Namun, kekurangan utama dari kegiatan ini adalah kurangnya waktu yang diberikan untuk mengimplementasikan langsung kaidah EYD Versi V dalam penulisan karya tulis ilmiah. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan waktu yang lebih panjang atau dengan mengadakan pelatihan lanjutan yang lebih intensif dan terstruktur.

Kemungkinan pengembangan selanjutnya dari kegiatan ini adalah dengan melibatkan lebih banyak peserta dari lembaga pendidikan lainnya, seperti sekolah atau universitas. Selain itu, dapat juga dilakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang terkait dengan penulisan karya tulis ilmiah, seperti jurnal ilmiah atau penerbit buku. Dengan demikian, kegiatan ini dapat

memberikan dampak yang lebih luas dan positif pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Hasanuddin yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini. Juga kepada mitra pengabdian, yakni Pondok Pesantren Shohwatul Is'ad Pangkep atas sambutan dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Leriza Desitama & Andini Utari Putri. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Menggunakan Software Mendeley Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen Akuntansi. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 392-398.
- Chaer, A. & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryati, S. (2017). *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Praktis untuk Mahasiswa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusuma, A. W., & Sari, D. P. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pembinaan EYD. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 4(2), 117-126.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2011). *Teori komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Miftahul, J., & Arifin, Z. (2019). Penerapan EYD dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa pada Mata Kuliah Penulisan Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 8(2), 139-147.
- Nur, M. A., & Sari, D. P. (2017). Pelatihan Penerapan EYD dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(2), 75-81.
- Nurdiana, Y., & Sari, D. P. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Melalui Pelatihan EYD pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 5(2), 163-171.
- Nurhayati, dkk. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Pemaksimalan Penggunaan Mendeley Bagi Guru-Guru SMP Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 480-485.
- Sari, D. P., & Wijayanti, L. M. (2018). Penerapan EYD pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9), 1-10.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.